

Tinjauan Terhadap Perjanjian Sewa-menyewa Sepeda Motor Antara Turis Asing dan Rental Motor “Ana” Yogyakarta

Oleh: Miftahul Jannah

Intisari

Yogyakarta sebagai salah satu Kota tujuan wisata di Indonesia memiliki jumlah wisatawan yang tinggi setiap tahun, baik wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri. Wisatawan tersebut khususnya wisatawan asing yang berlibur di Kota Yogyakarta umumnya memilih untuk menyewa sepeda motor. Salah satu Rental motor yang menyewakan sepeda motor untuk turis asing di Kota Yogyakarta adalah Rental motor “Ana” yang berlokasi di pusat pariwisata Kota Yogyakarta yaitu di Jalan Pasar Kembang. Dalam perjanjian ini terdapat beberapa masalah terkait keabsahan perjanjian, perlindungan hukum para pihak, dan akibat hukum dari perjanjian itu sendiri yang disebabkan oleh para pihaknya yang berasal dari dua negara yang berbeda, sehingga para pihak kurang memahami hukum perjanjian dari negaranya masing-masing.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Yuridis-Empiris dengan melakukan pendekatan terhadap fakta yang ada di lapangan melalui wawancara kepada responden serta dengan mengkaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terkait. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* dengan metode *Purposive Sampling* untuk memilih subjek penelitian yang berkaitan langsung dengan data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, perjanjian sewa-menyewa antara turis asing dan Rental motor “Ana” Yogyakarta ini adalah tidak sah dan batal demi hukum. Kedua, upaya perlindungan hukum yang digunakan oleh para pihak meliputi perlindungan hukum preventif dan represif. Ketiga, perjanjian sewa-menyewa tersebut tidak dapat dipaksakan atau ditegakkan keberlakuannya, karena bertentangan dengan ketertiban umum.

Kata kunci: Perjanjian Sewa-menyewa, Turis Asing, Yogyakarta

Review of The Motorcycle Leasing Agreement Among Foreign Tourists and “Ana” Motorcycle Rental Yogyakarta

By: Miftahul Jannah

Abstract

Yogyakarta as one of tourism destination city in Indonesia which has a high number of tourists every year , both local tourists and foreign tourists . The tourists , especially foreign tourists who have vacation in Yogyakarta commonly choose to rent a motorbike . “Ana” Motorcycle rental is one of motorcycle rents in Yogyakarta which located in the tourist center of Yogyakarta on Jalan Pasar Kembang. In this agreement, there are some issues related to the validity of the agreement , the legal protection of the parties , and the legal effect of the agreement itself caused it involved from two different countries , therefore the parties do not understand the law of the agreement of their respective countries .

This is a juridical-empiris research using factual field approaching methods such as interviewing correspondents and at the same time making reviews based on statutory regulations connected. This research takes examples using non random technique sampling with the purposive sampling methods to choose a research subject which is connected directly with the data needed. The received data will be processed and analyzed qualitatively.

First, the result of the research will show that the leasing agreement among the foreign tourists and “Ana” Motorcycle Rental is invalid and null and void. Second, the legal protection that used by parties are preventive and repressive effort. Third, the leasing agreement can not be imposed or enforced enforceability, because contrary to public order.

Keywords: Leasing Agreement, Foreign Tourist, Yogyakarta